

BAB 4. PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER KELOMPOK WANITA PENJAJA SEKS (VSP09-WPS.L DAN VSP09-WPS.TL)

Berikut adalah penjelasan untuk kuesioner kelompok wanita penjaja seks (WPS). Penjelasan ini berisi maksud pertanyaan, kategori jawaban, dan cara pengisian kuesioner.

Kelompok sasaran dibedakan menjadi WPS langsung (VSP09-WPS.L) dan tidak langsung (VSP09-WPS.TL). Termasuk kelompok WPS langsung adalah WPS yang beroperasi secara terbuka menjajakan seks sedangkan WPS tidak langsung biasanya mereka yang bekerja pada jasa hiburan, seperti panti pijat, hotel, bar, diskotik atau di salon kecantikan. Namun bila ada WPS langsung dicacah di tempat lain selain di lokalisasi atau rumah bordil, misalnya diskotik atau hotel tetap dikategorikan sebagai WPS langsung.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Blok ini mengenai pengenalan tempat meliputi, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, kelompok sasaran, jenis lokasi, nomor lokasi, nomor sub lokasi, nomor urut responden, pengamatan pewawancara tentang kemudahan memperoleh kondom di sekitar tempat pencacahan dan merek kondom yang tersedia serta keberadaan poster atau brosur yang mengiklankan kondom atau pelicin.

Rincian 1 s.d 4: Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan

Isikan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan sesuai dengan daftar sampel lokasi terpilih.

Rincian 5: Jenis lokasi

Lokasi adalah tempat dimana WPS berada pada saat wawancara berlangsung. Lokasi ini dibedakan menurut rumah bordil, jalan/gang/taman/kuburan, hotel/motel/*cottage*, panti pijat/salon/spa, karaoke/diskotik/restoran/*cafe*/bar, dan lainnya.

Penjelasan:

Responden WPS non lokalisasi yang dicacah di warung minum/makan, warung remang-remang atau warung di pinggir jalan/rumah makan, maka jenis lokasi termasuk Kode 2 (jalan/gang/taman/kuburan). Yang tidak termasuk dalam kategori *cafe* adalah warung/rumah makan yang menggunakan tulisan *cafe* misal *cafe* Inul yang hanya menyediakan makanan dan minuman biasa.

Lingkari kode lokasi sesuai dengan tempat responden dicacah, pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Untuk Daftar VSP09-WPS.L isikan salah satu kode 1 s.d. 6, sedangkan untuk Daftar VSP09-WPS.TL isikan salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 6: Nomor Lokasi dan Nomor Sub Lokasi

Isikan nomor urut lokasi dan nomor sub lokasi sesuai dengan daftar sampel lokasi terpilih, pindahkan pada kotak yang tersedia.

Rincian 7: Nomor Urut Responden

Setiap responden diberikan nomor urut. Pemberian nomor responden dimulai dari nomor satu (tuliskan 01) sampai dengan jumlah responden terpilih di dalam satu lokasi, untuk lokasi yang berbeda dimulai kembali dari nomor 1 (satu). Apabila satu lokasi dikerjakan oleh lebih dari satu pewawancara dan agar tidak terjadi ada nomor ganda pada satu lokasi maka pengawas harus mengkoordinasikan pemberian nomor urut responden dengan petugas pewawancara.

Rincian ini diisi setelah pencacahan selesai di suatu sub lokasi/lokasi oleh pengawas sesuai realisasi.

Rincian 8: Apakah kondom mudah diperoleh di tempat ini?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui kemudahan memperoleh kondom bila responden membutuhkannya di lokasi responden bekerja. Pertanyaan ini diisi sesuai dengan hasil pengamatan pewawancara. Misalnya dengan cara ingin membeli kondom. Perlu diperhatikan bahwa pengamatan tidak boleh dengan cara menanyakan kepada responden.

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 4. Jika jawaban berkode 4, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 11.

Yang dimaksud dengan di dalam adalah di dalam lokasi dan yang di luar adalah di luar sekitar lokasi, misalnya di warung dekat lokasi.

Rincian 9: Merek apa yang tersedia?

Merek yang tersedia diantaranya Sutra, Durex, Fiesta, BKKBN (Lingkaran Biru), dan lainnya sebutkan. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden dan tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 10: Di daerah ini, apakah ada poster atau brosur yang mengiklankan kondom atau pelicin?

Tujuan rincian ini adalah untuk mengetahui apakah informasi mengenai kondom atau pelicin sudah tersosialisasi atau tersebar luas di lokasi-lokasi kelompok sasaran. Pertanyaan ini diisi sesuai dengan hasil pengamatan pewawancara. Perlu diperhatikan bahwa pengamatan tidak boleh dengan cara menanyakan kepada responden.

BLOK II. KETERANGAN PEWAWANCARA

Blok ini mengenai keterangan pewawancara, berisi nama dan kode pewawancara I, tanggal wawancara, jenis kelamin pewawancara dan nama, tanggal, serta tanda tangan petugas pewawancara I, II dan Pengawas. Kode pewawancara ditentukan oleh penanggung jawab survei di daerah, dan didokumentasikan dengan baik. Kode pewawancara/pengawas ditentukan dua angka (digit) dan berurut mulai dari nomor satu, harus diisi petugas sesuai nomor absensi yang telah ditetapkan pada pelatihan.

Rincian 1 dan 2: Nama, kode pewawancara I, serta Tanggal Wawancara

Tulis nama dan kode pewawancara I dengan jelas. Kode pewawancara harus diisi sesuai dengan nomor absensi yang ditetapkan pada saat pelatihan petugas lapangan. Tanggal wawancara diisi sesuai dengan tanggal saat wawancara dilakukan.

Rincian 3: Jenis kelamin pewawancara

Isikan kode jenis kelamin pewawancara pada kotak yang tersedia.

Rincian 4: Jawaban kuesioner ini telah diperiksa kelengkapan dan konsistensinya

Setiap pertanyaan dalam kuesioner mempunyai jawaban sesuai instruksi yang tersedia. Semua pertanyaan seharusnya sudah terisi jawaban, kecuali ada pertanyaan yang tidak ditanyakan karena ada instruksi untuk loncat ke pertanyaan selanjutnya. Konsisten artinya jawaban yang satu tidak bertentangan dengan jawaban pertanyaan lainnya.

Rincian ini terdiri dari nama pewawancara, tanggal dan tanda tangan. Tuliskan nama, tanggal dan tanda tangan pada saat pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi jawaban oleh pewawancara yang bersangkutan dan pemeriksaan ulang oleh pewawancara lain (*cross check*) sebelum diberikan pada pengawas.

Tim instruktur harus menekankan kepada petugas untuk memberi nomor urut permanen untuk setiap petugas. Nomor urut petugas harus ditentukan berdasarkan nomor absensi pada saat pelatihan. Tekankan kepada setiap petugas untuk mengisi nomor absensi tersebut di dalam kuesioner. (Blok II Rincian 1). Instruktur harus membawa nomor absensi tersebut untuk dijadikan kebutuhan sebagai master program data entri.

PERKENALAN

Sebelum melakukan wawancara dengan responden, lakukan 6 langkah yang harus pewawancara kerjakan:

1. Ucapkan salam, misalnya Selamat Pagi/Selamat Siang/Selamat Sore/Selamat Malam
2. Perkenalkan diri Anda, misalnya "Nama saya Salim, saya petugas kesehatan dan sedang melakukan pendataan mengenai kesehatan"
3. Jelaskan maksud dan tujuan Survei Surveilans Perilaku 2009
4. Tekankan kerahasiaan jawaban, dan nama responden tidak dicatat
5. Tanyakan kesediaannya sebagai responden, dan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur
6. Ucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk menjadi responden

PASTIKAN BAHWA RESPONDEN TELAH MEMENUHI SYARAT WPS, APABILA PADA TAHAP PERKENALAN RESPONDEN YANG DIJUMPAI BUKAN WPS, MAKA PETUGAS PEWAWANCARA TIDAK AKAN MEMILIH SEBAGAI RESPONDEN.

Pewawancara mengatur suasana privat untuk melakukan wawancara dan pastikan tidak ada orang lain pada saat wawancara berlangsung.

BLOK III. KARAKTERISTIK

Rincian 1: Umur Anda saat ini?

Isikan umur WPS pada saat wawancara, dalam tahun pada tempat yang tersedia, dan pindahkan ke dalam kotak. Umur responden dihitung dari sejak tahun lahir hingga tahun saat wawancara berlangsung. Untuk mempermudah perhitungan, usia responden dibulatkan ke ulang tahun yang terakhir. Jika responden sulit menyebutkan umurnya, pewawancara dapat membantu untuk mengingatkannya atau memperkirakannya, dengan cara mengingatkan usia saat tamat sekolah terakhir, perkawinan, memperoleh anak pertama, dsb.

Rincian 2.a: Pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki?

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 5 atau 9. Jika jawaban berkode 1 atau 9, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 3.

Tidak pernah bersekolah adalah tidak pernah terdaftar dan tidak pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Catatan:

1. Mereka yang sedang mengikuti program paket A setara dan pernah mengikuti pendidikan di SD dimasukkan sebagai tidak bersekolah lagi.
2. Program Diploma I hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki/ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki/ditamatkan oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

Sekolah dasar (SD)/sederajat adalah sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong).

Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)/sederajat adalah sekolah lanjutan tingkat pertama baik umum maupun kejuruan, madrasah tsanawiyah atau yang sederajat {MULO, HBS 3 tahun, sekolah luar biasa menengah pertama, sekolah kepandaian putri atau SKP, sekolah menengah ekonomi pertama/SMEP, sekolah teknik (ST), sekolah kesejahteraan keluarga pertama/SKKP, sekolah ketrampilan kejuruan, sekolah usaha tani, sekolah pertanian menengah pertama, sekolah guru bantu/SGB, pendidikan guru agama/PGA, kursus pegawai administrasi atau KPA, pendidikan pegawai urusan peradilan agama}.

Sekolah lanjutan tingkat atas (SMU)/sederajat adalah sekolah menengah umum (SMU), Madrasah Aliyah atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA), Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen.

Akademi/Perguruan Tinggi adalah program pendidikan setingkat akademi (diploma I/II/ III/sarjana muda), diploma IV/sarjana, dan pasca sarjana (S.2 dan S.3) pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pada pendidikan formal.

Rincian 2.b: Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki.

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 8.

Penjelasan:

- a. Mereka yang telah tamat sekolah maka tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki diberi kode 8.
- b. Sarjana yang sedang/pernah kuliah pada program master/S2 diberi kode 6.
- c. Sarjana yang sedang/pernah kuliah program S3 diberi kode 7.
- d. Mereka yang pernah/sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program S1 diberi kode 5

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

Catatan:

Bagi mereka yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sbb:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?". Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

0 - 30	SKS	Tingkat 1
31 - 60	SKS	Tingkat 2
61 - 90	SKS	Tingkat 3
91 - 120	SKS	Tingkat 4
121 ke atas	SKS	Tingkat 5

Contoh:

1. Tingkat yang pernah atau sedang diduduki oleh orang yang bersekolah di perguruan tinggi dan telah menyelesaikan 30, 31, dan 65 kredit adalah seperti di bawah ini.

Jumlah SKS yang selesai	Tingkat yang pernah diduduki	Tingkat yang sedang diduduki
30 SKS	1	2
31 SKS	2	2
65 SKS	3	3

2. Bagi orang yang mengikuti alih program dari akademi/program diploma III ke perguruan tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi.

Rincian 3: Status perkawinan Anda saat ini?

Tanyakan kepada WPS, apakah pernah kawin sebelumnya. Pernah kawin maksudnya adalah pernah melakukan sebuah pernikahan. Pernikahan adalah suatu ikatan tali perkawinan dengan seseorang secara resmi menurut adat, hukum atau agama.

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui status perkawinan responden. Isikan kode jawaban sesuai dengan jawaban responden.

Belum kawin cukup jelas.

Kawin tinggal bersama adalah mempunyai suami pada saat pencacahan, dan tinggal bersama. Dalam hal ini yang dicakup adalah mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya).

Kawin tidak tinggal bersama adalah mempunyai suami pada saat pencacahan, tetapi tidak tinggal bersama atau terpisah.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami-isteri karena bercerai dan belum kawin lagi, baik secara hukum, agama, maupun adat.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami dan belum kawin lagi baik secara hukum, agama, maupun adat.

Rincian 4.a: Berapa jumlah anak kandung Anda?

Tanyakan pada responden, berapa anak kandung yang pernah dilahirkan hidup, baik yang masih hidup maupun sudah meninggal.

Rincian 4.b: Umur anak terkecil (bungsu)

Jika responden mempunyai anak kandung, tanyakan berapa umur anak kandung yang terkecil (bungsu).

Rincian 5: Dengan siapa Anda tinggal sekarang?

Tanyakan pada responden dengan siapa saja dia tinggal saat ini. Untuk membantu dalam menjawab pertanyaan ini, bacakan jawaban yang ada dan lingkari jawaban responden yang sesuai serta pindahkan dalam kotak yang sesuai.

Rincian 6: Dari mana Anda berasal? (Kalau pulang kampung ke mana?)

Tuliskan kabupaten/kota dan provinsi tempat asal WPS. Kode pada kotak akan diisi oleh editor. Daerah asal adalah tempat kemana responden pulang kampung.

Rincian 7: Kapan terakhir Anda pulang kampung?

Tanyakan responden kapan terakhir kali pulang ke kampungnya. Tuliskan jawaban dalam bulan yang lalu dan pindahkan ke kotak yang tersedia. Jika kurang dari 1 bulan isikan "00".

Rincian 8: Sudah berapa lama Anda bekerja di tempat ini?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa lama responden sudah bekerja di tempat yang sekarang ini. Isikan jawaban dalam bulan. Jika kurang dari satu bulan isikan "00".

Rincian 9: Sudah berapa lama Anda melakukan seks dengan mendapat imbalan uang di kota ini?

Lama melakukan seks dengan mendapat imbalan di kota ini maksudnya adalah lama responden bekerja sebagai WPS di kota tempat responden berada. Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa lama responden telah bekerja dalam kota terpilih. Isikan dalam satuan bulan. Misalnya, responden A sudah 3 tahun bekerja sebagai WPS di kota ini, tetapi di tempat sebelumnya, yaitu di lokasi B, ia sudah bekerja selama 4 bulan, maka lama bekerja di kota ini yang dimaksud di Rincian 10 adalah 3 tahun.

Isikan 997 bila WPS tidak ingat, dan 999 bila WPS tidak menjawab.

Rincian 10: Selama sebulan terakhir, berapa hari Anda tidak bekerja?

Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa lama responden tidak bekerja dalam sebulan terakhir. Isikan dalam satuan hari. Isikan 97 bila WPS tidak ingat, dan 99 bila WPS tidak menjawab.

Rincian 11: Berapa minggu Anda bekerja dalam setahun?

Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa minggu responden bekerja dalam setahun. Isikan dalam satuan minggu. Isikan 97 bila WPS tidak ingat, dan 99 bila WPS tidak menjawab.

Rincian 12: Selama setahun terakhir, Anda bekerja di berapa tempat?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden bekerja pada berapa tempat yang berbeda selama setahun terakhir. Isikan jawaban responden pada kotak yang tersedia.

Rincian 13: Selama setahun terakhir, di tempat mana saja Anda melakukan transaksi seks dengan mendapat imbalan uang (termasuk tempat menjual seks sekarang)?

Pilih nama-nama tempat dimana responden pernah melakukan transaksi seks dengan mendapatkan imbalan uang dalam setahun terakhir, termasuk tempat menjual seks sekarang. Misalnya karaoke, panti pijat dll. Pilih kode jawaban yang ada dan kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 14: Sebelum di kota ini, di kota/daerah mana saja Anda pernah melakukan seks dengan mendapat imbalan uang?

Pertanyaan ini ingin mengetahui pengalaman bekerja responden sebagai WPS di lokasi (kabupaten/kota) lain dihitung sejak ia menjadi WPS. Lokasi lain adalah kabupaten/kota selain kabupaten/kota tempat responden bekerja sekarang. Pertanyaan ini diajukan dengan pertimbangan WPS bisa bekerja di lebih dari satu kabupaten/kota karena mereka biasa melakukan rotasi. Tuliskan nama kab/kota dan provinsi, maksimum 3 daerah di mulai dari kabupaten/kota terakhir sebelum di kota ini. Pengisian kode dilakukan oleh petugas editor pada saat pengolahan data.

BLOK IV. KONDOM

Rincian 1: Apakah Anda mengetahui (tunjukkan kemasan kondom) ini benda apa?

Petugas diminta untuk menunjukkan kemasan kondom tanpa menyebutkan isi dari kemasan tersebut. Isikan jawaban sesuai dengan jawaban responden. Kode 1 bila ya, jawaban benar (responden menjawab kondom), kode 2 bila ya, jawaban salah (responden mengatakan bukan kondom atau sejenisnya) dan kode 3 bila menjawab tidak tahu. Bila jawaban berkode 2 atau 3, maka pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 3.

Rincian 2.a dan 2.b: Apakah Anda mempunyainya dan dapat menunjukkannya?

Pertanyaan ini merupakan tindak lanjut dari pertanyaan 1, yaitu apakah mempunyai kondom, dan bila "ya" apakah dapat menunjukkan kemasan kondom tersebut. Bila responden menjawab "Tidak" pada Rincian 2.a (tidak mempunyai kondom) pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 3.

Rincian 3: Selama sebulan terakhir, apakah Anda pernah membeli kondom?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden pernah membeli kondom dalam sebulan terakhir. Isikan kode 1 jika ya, kode 2 jika tidak, kode 8 jika tidak tahu dan kode 9 jika tidak menjawab.

Rincian 4: Dari mana Anda terakhir mendapatkan kondom?

Jawaban pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui dari mana responden mendapatkan kondom. Jawaban jangan dibacakan.

Isikan jawaban responden sesuai dengan pilihan jawaban yang ada dan pindahkan ke kotak jawaban yang tersedia. Misalnya kode "01" bila dari warung/toko, kode "02" Apotik/toko obat, dst. Kode "09" jika lainnya, dan tuliskan jawaban responden pada titik-titik yang tersedia. Isikan kode "00" jika responden tidak pernah punya kondom. Kode "98" jika tidak tahu dan "99" jika tidak menjawab. Jika berkode "00", pertanyaan lanjut ke Rincian 6.

Rincian 5: Terakhir kali mendapatkan kondom, berapa harganya?

Isikan dalam rupiah harga kondom yang terakhir kali didapatkan oleh responden. Harga yang dimaksud adalah harga satu kondom bukan satu pak. Bila responden menjawab harga satu pak, tanyakan pada responden satu pak berisi berapa kondom. Bila gratis beri kode 00000. Kode 99998 jika tidak tahu dan 99999 jika tidak menjawab.

Rincian 6: Apakah kondom disediakan oleh pengelola tempat kerja Anda?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah pengelola tempat kerja responden menyediakan kondom. Kode 1 bila ya, kode 2 tidak, kode 8 tidak tahu dan kode 9 tidak menjawab. Jika jawaban berkode 2, pertanyaan lanjut ke Rincian 8.

Rincian 7: Berapa harga sebuah kondom (bukan satu pak) di tempat Anda bekerja?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat harga eceran kondom di tempat responden. Perlu diingat harga di sini adalah harga 1 (satu) kondom. Satu pak ada yang berisi 3 buah, 6 buah dll. Jika responden menyatakan bahwa di daerahnya tidak beli maka pilih kode 00000 atau gratis.

Rincian 8: Selama sebulan terakhir, pernahkan Anda mengalami kondom robek/bocor saat digunakan?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah tamu/pelanggan yang dilayani oleh responden pernah mengalami kondom robek/bocor saat digunakan dalam sebulan terakhir. Isikan kode 0 untuk yang tidak pakai kondom dalam sebulan terakhir. Kode 1 jika ya, sekali, kode 2 jika ya, lebih dari sekali, kode 3 tidak pernah bocor, kode 8 tidak tahu dan kode 9 jika tidak menjawab. Jika jawaban berkode 0, maka pertanyaan lanjut ke Rincian 10.

Rincian 9: Selama sebulan terakhir, apakah pasangan Anda menggunakan lebih dari satu kondom yang dirangkap?

Pilih jawaban responden yang paling tepat dan lingkari kode jawaban, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 10: Apakah Anda tahu kondom perempuan?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang kondom perempuan. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, kode 9 bila responden tidak bersedia menjawab. Jika berkode 2 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 14.

Rincian 11: Apakah Anda pernah melihat kondom perempuan?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah responden pernah melihat kondom perempuan. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, kode 9 bila responden tidak bersedia menjawab. Jika berkode 2 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 14.

Rincian 12: Apakah Anda pernah menggunakan kondom perempuan?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah responden pernah menggunakan kondom perempuan. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, kode 9 bila responden tidak bersedia menjawab. Jika berkode 2 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 14.

Rincian 13: Apakah Anda merasa nyaman menggunakannya?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui tingkat kenyamanan responden saat menggunakan kondom perempuan. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, kode 9 bila responden tidak bersedia menjawab.

Rincian 14: Pada waktu hari terakhir Anda melayani tamu/pelanggan, berapa kali Anda membilas bagian dalam vagina?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa kali responden membilas bagian dalam vagina pada hari terakhir melayani tamu/pelanggan. Isikan jawaban responden pada tempat yang tersedia. Lingkari kode 00 bila tidak pernah membilas vagina, kode 98 bila tidak tahu dan kode 99 bila responden tidak bersedia menjawab. Jika jawaban berkode 00, maka pertanyaan dilanjutkan ke Blok V.

Rincian 15: Pada waktu terakhir membilas bagian dalam vagina, apa yang Anda gunakan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang digunakan oleh responden untuk membilas bagian dalam vaginanya. Lingkari kode jawaban sesuai dengan jawaban responden dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 16: Selama seminggu terakhir, apakah Anda menggunakan pelayanan khusus membilas vagina?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden menggunakan pelayanan khusus membilas vagina dalam seminggu terakhir. Lingkari kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan pada kotak yang tersedia.

BLOK V. PERILAKU SEKS

Instruksi untuk pewawancara:

Pewawancara memberitahukan kepada responden bahwa pertanyaan-pertanyaan selanjutnya bersifat sangat pribadi. Pewawancara memohon kepada responden agar menjawab pertanyaan secara jujur dan menjamin kerahasiaan dari jawaban responden.

Ungkapkan kalimat berikut kepada responden:

Pertanyaan berikut bersifat sangat pribadi karena berkaitan dengan seks dan pemakaian kondom. Mohon agar anda menjawab atau memberikan uraian sejujur mungkin atas beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan. Anda tidak perlu khawatir karena kerahasiaan jawaban akan kami jamin dan tidak akan pernah diketahui oleh orang lain.

Rincian 1: Pada usia berapa Anda pertama kali melakukan seks?

Pertanyaan ini untuk mengetahui usia responden saat pertama kali melakukan hubungan seksual. **Melakukan seks pertama** adalah pengalaman pertama kali responden menerima penetrasi vaginal, anal atau oral. Kasus perkosaan dikategorikan sebagai melakukan seks. Bila ini terjadi berikan catatan dalam kuesioner lalu tanyakan kapan kejadian tersebut terjadi.

Isikan 97 bila responden tidak ingat, dan 99 bila tidak mau menjawab.

Rincian 2: Dengan siapa Anda pertama kali melakukan seks?

Pertanyaan ini untuk mengetahui pasangan seks pertama responden. Pasangan seks pertama kali mungkin bisa teman/kenalan, pacar, tunangan/calon suami, lainnya. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Rincian 3: Pada saat melakukan seks pertama, apakah Anda dipaksa?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada yang melakukan pemaksaan terhadap responden untuk melakukan seks. Lingkari kode 1 bila responden dipaksa untuk melakukan seks, kode 2 bila tidak, kode 7 bila tidak ingat dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 4: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah dipaksa melakukan seks meskipun bertentangan dengan keinginan Anda?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada yang melakukan pemaksaan terhadap responden untuk melakukan seks dalam setahun terakhir. Jawaban bisa lebih dari satu.

Rincian 5 s.d. 21, menanyakan tentang hubungan seks dengan tamu/pelanggan. Menanyakan mengenai pembayaran, daerah asal, penggunaan kondom dan kebiasaan penggunaan kondom dengan pelanggan/tamu.

Rincian 5: Pada umur berapa Anda pertama kali melakukan seks dengan imbalan?

Melakukan seks dengan mendapatkan imbalan uang maksudnya adalah sebagai penjaja seks. Dari pertanyaan ini ingin diketahui sejak kapan responden bekerja sebagai penjaja seks, isian dalam tahun.

Isikan 97 bila responden tidak ingat, dan 99 bila tidak mau menjawab.

Rincian 6: Sudah berapa lama Anda melakukan seks dengan imbalan?

Pewawancara diharapkan hati-hati karena Wanita Pekerja Seks (WPS) cenderung mengatakan dirinya baru beberapa bulan lalu bekerja sebagai WPS. Bagi WPS terselubung (misal: di panti pijat, diskotik, salon kecantikan), tahun dan bulan

yang diisikan adalah lamanya responden dihitung sejak ia mulai melakukan kerja tambahan dengan melakukan seks dengan para pengunjung/tamu untuk mendapatkan uang. Misalnya, responden A bekerja di diskotik pertama kali sebagai pelayan, setahun kemudian ia mulai "melayani" hubungan seks dengan para tamu, berarti lama bekerja sebagai WPS dihitung sejak ia mulai 'melayani tamu', bukan sejak ia menjadi pelayan di diskotik tersebut.

Isikan 97 bila responden tidak ingat, dan 99 bila tidak mau menjawab.

Rincian 7: Berapa rupiah Anda dibayar oleh tamu/pelanggan yang terakhir?

Isikan dalam rupiah besarnya nilai pembayaran yang diterima pada saat melakukan seks dengan tamu/pelanggan terakhir, pindahkan nilainya ke kotak dalam ribuan rupiah.

Rincian 8: Apakah tamu/pelanggan terakhir tersebut merupakan penduduk setempat atau pendatang?

Pertanyaan ini ingin mengukur jumlah tamu responden yang terakhir menurut daerah asal. Isikan jawaban pada kolom yang disediakan. Kelompokkan jenis tamu ke dalam 3 kategori jawaban yaitu penduduk setempat kode 1, pendatang WNI kode 2 dan pendatang WNA kode 3. Tuliskan kode 7 bila responden tidak ingat. Penduduk setempat adalah tamu/pelanggan yang bertempat tinggal di kabupaten/kota tempat lokasi survei.

Rincian 9: Apakah Anda menawarkan kepada tamu/pelanggan terakhir Anda untuk menggunakan kondom?

Rincian ini merujuk pada saat seks dengan tamu/pelanggan terakhir Rujukan waktu tersebut diharapkan mempermudah responden untuk mengingat kejadian tersebut. Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak", dan kode 7 bila "Tidak ingat".

Rincian 10: Pada saat melakukan seks terakhir dengan tamu/pelanggan tersebut, apakah menggunakan kondom?

Rincian ini merujuk pada saat melakukan seks terakhir dengan tamu/pelanggan terakhir. Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak", kode 7 bila "Tidak ingat". dan kode 9 bila "Tidak menjawab". Jika jawaban responden berkode 2, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 12.

Rincian 11: Apa alasan Anda menggunakan kondom pada hubungan seks terakhir?

Jika pada Rincian 10 responden menjawab kode 1, kode 7 dan kode 9 maka ditanyakan apa alasan tamu/pelanggan responden menggunakan kondom. Bacakan rincian jawaban dan lingkari kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

Rincian 12: Jika “Tidak”, apa alasan Anda tidak menggunakan kondom pada hubungan seks terakhir?

Pertanyaan ini diisi jika pada Rincian 10 responden menjawab “tidak” (kode 2). Pertanyaan ini ingin mengetahui alasan responden tidak menggunakan kondom pada hubungan seks terakhir. Bacakan rincian jawaban dan lingkari kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

Rincian 13: Berapa kali Anda melakukan seks dengan tamu/pelanggan terakhir?

Isikan berapa kali responden melakukan seks dengan tamu/pelanggan terakhir. Jika tidak ingat isikan kode 7 dan kode 9 jika tidak menjawab.

Rincian 14: Selama seminggu terakhir berapa tamu/pelanggan yang Anda layani secara seksual?

Isikan jumlah tamu/pelanggan yang dilayani responden secara seksual dalam seminggu terakhir. Tamu/pelanggan bisa tamu/pelanggan tetap maupun tamu/pelanggan baru. Orang yang dimaksud adalah orang yang berbeda.

Rincian 15: Selama seminggu terakhir berapa tamu/pelanggan yang Anda layani secara seks oral?

Isikan jumlah tamu/pelanggan yang dilayani responden secara seks oral dalam seminggu terakhir.

Rincian 16: Selama seminggu terakhir berapa tamu/pelanggan yang Anda layani secara seks anal?

Isikan jumlah tamu/pelanggan yang dilayani responden secara seks anal dalam seminggu terakhir.

Rincian 17: Selama seminggu terakhir seberapa sering Anda menawarkan kepada tamu/pelanggan Anda untuk menggunakan kondom?

Isikan kode 0 bila tidak pernah menawarkan kondom, kode 1 bila jarang/kadang-kadang, kode 2 sering, kode 3 selalu/setiap kali melakukan seks, dan kode 9 bila tidak mau menjawab.

Rincian 18: Dalam melakukan seks dengan tamu/pelanggan selama seminggu terakhir, seberapa sering Anda menggunakan kondom?

Pertanyaan ini ingin mengukur konsistensi penggunaan kondom responden dalam satu minggu terakhir. Seberapa sering menunjukkan berapa frekuensi penggunaan kondom responden dalam satu minggu terakhir. Jarang artinya frekuensinya di bawah 50 persen, sering kali artinya proporsinya lebih dari 50 persen tetapi di bawah 100 persen. Tiap kali artinya menggunakan kondom setiap kali melakukan seks.

Isikan kode 0 bila menjawab tidak pernah pakai kondom, kode 1 jarang/kadang-kadang, kode 2 sering, kode 3 selalu/setiap kali melakukan seks dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 19: Selama seminggu terakhir, apa pekerjaan sebagian besar dari tamu/pelanggan Anda?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui kelompok yang menjadi pelanggan WPS selama seminggu terakhir. Kelompok pelanggan dibagi menjadi 11, yaitu: pelajar/mahasiswa, polisi/TNI, pegawai negeri, pegawai swasta, sopir, kernet, ABK, tukang ojek, pedagang, orang asing, dan tidak bekerja. Pilihan jawaban cukup satu saja, biarkan responden menjawab lalu lingkari sesuai dengan jawaban responden. Isikan kode 98 jika responden menjawab tidak tahu dan kode 99 jika responden tidak menjawab.

Rincian 20: Selama 3 bulan terakhir, apakah Anda melakukan seks anal dengan tamu/pelanggan?

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 7 bila tidak ingat dan kode 9 bila tidak mau menjawab.

Rincian 21 s.d. 28, menanyakan mengenai daerah asal, pembayaran, penggunaan kondom dan kebiasaan penggunaan kondom dengan pacar/orang yang diistimewakan

Rincian 21: Selama setahun terakhir, berapa banyak pacar Anda?

Isikan jumlah pacar yang dimiliki oleh responden selama setahun terakhir, yang dimaksudkan dalam rincian ini adalah orang yang berbeda. Yang dimaksud pacar adalah orang yang diistimewakan oleh responden. Isikan 00 jika responden tidak punya pacar dan pertanyaan lanjut ke Rincian 29.

Rincian 22: Apakah pacar terakhir Anda merupakan penduduk setempat atau pendatang?

Konsep dan definisi Rincian 22 sama dengan pertanyaan sebelumnya mengenai tamu/pelanggan (Rincian 8).

Untuk Rincian 22, bila pacar/orang yang diistimewakan lebih dari satu (1) maka pilih yang terakhir dalam satu tahun terakhir.

Rincian 23: Pada saat melakukan seks terakhir dengan pacar tersebut, apakah menggunakan kondom?

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 24: Setelah melakukan seks, apakah pacar terakhir Anda memberikan uang atau hadiah kepada Anda?

Untuk pacar tidak ditanyakan besaran rupiahnya akan tetapi hanya ditanyakan apakah setelah berhubungan seks, memberikan uang atau hadiah kepada responden.

Rincian 25: Selama sebulan terakhir berapa banyak pacar yang melakukan seks dengan Anda?

Isikan jumlah pacar yang melakukan seks dengan responden, yang dimaksudkan dalam rincian ini adalah orang yang berbeda. Isikan 00 jika responden tidak punya.

Rincian 26: Selama seminggu terakhir, berapa kali Anda melakukan seks dengan pacar Anda?

Isikan berapa kali responden melakukan seks dengan pacarnya. Isikan 7 jika tidak dan 9 jika tidak menjawab.

Rincian 27: Dalam melakukan seks dengan pacar selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda menawarkan kondom?

Isikan kode 0 bila menjawab tidak pernah, kode 1 jarang/kadang-kadang, kode 2 sering, kode 3 selalu/setiap kali melakukan seks dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 28: Dalam melakukan seks dengan semua pacar selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda menggunakan kondom?

Isikan kode 0 bila menjawab tidak pernah, kode 1 jarang/kadang-kadang, kode 2 sering, kode 3 selalu/setiap kali melakukan seks dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 29 s.d. 31 ditanyakan mengenai hubungan seks dengan suami/pasangan tetap

Rincian 29: Selama setahun terakhir, apakah Anda melakukan seks dengan suami/pasangan tetap?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden melakukan seks dengan suami responden. Lingkari kode 0 jika tidak punya suami/pasangan tetap, kode 1 jika ya, kode 2 jika tidak, kode 7 jika tidak ingat dan kode 9 jika tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 0 maka pertanyaan lanjut ke Blok IV.

Rincian 30: Pada seks yang terakhir dengan suami/pasangan tetap, apakah Anda menyarankan untuk menggunakan kondom?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden menawarkan suami/pasangan tetapnya untuk menggunakan kondom saat melakukan seks yang terakhir. Lingkari kode 1 jika ya, kode 2 jika tidak, kode 7 jika tidak ingat dan kode 9 jika tidak menjawab.

Rincian 31: Pada seks yang terakhir dengan suami/pasangan tetap, apakah Anda menggunakan kondom?

Lingkari kode 1 jika ya, kode 2 jika tidak, kode 7 jika tidak ingat dan kode 9 jika tidak menjawab.

BLOK VI. CAKUPAN INTERVENSI

Rincian 1: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah menghadiri pertemuan atau diskusi dengan petugas layanan yang berkaitan dengan pencegahan dan penularan HIV/AIDS/IMS?

Isikan kode 1 bila dalam setahun terakhir pernah menghadiri pertemuan maupun diskusi dengan topik membahas pencegahan dan penularan HIV/AIDS/IMS. Isikan kode 2 bila tidak, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab. Jika menjawab selain kode 1, maka lanjutkan ke Rincian 3.

Rincian 2: Jika "Ya" (R.1=1), siapa yang menyelenggarakan?

Isikan kode 1 bila penyelenggaranya Depkes, kode 2 bila Depsos, kode 4 bila Perusahaan, kode 8 LSM dan kode 16 lainnya. Untuk kode 8 dan 16 isikan pada titik-titik nama dari LSM atau lainnya. Jawaban bisa lebih dari satu, dan isikan pada kotak dengan menjumlahkan jawaban yang dilingkari.

Rincian 3: Selama 3 bulan terakhir, berapa kali Anda dihubungi petugas lapangan LSM (PO) untuk mendiskusikan bagaimana cara pencegahan dan penularan HIV/IMS?

Pertanyaan ini untuk memastikan apakah responden mendapatkan materi diskusi tentang HIV/IMS. Isikan kode 0 bila tidak pernah, kode 1 bila 1 kali dalam setahun dihubungi PO (petugas *outreach*), kode 2 bila 2-3 kali, kode 3 bila lebih dari 3 kali, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 4: Selama 3 bulan terakhir, apakah Anda pernah dirujuk oleh petugas lapangan LSM (PO)/teman ke klinik IMS untuk pemeriksaan kesehatan dan IMS?

Pertanyaan ini untuk mengetahui keaktifan dari petugas lapangan LSM untuk melakukan pengecekan tes tentang HIV/IMS. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 7 bila tidak ingat atau kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 5: Selama 3 bulan terakhir, berapa kali Anda mengunjungi klinik IMS untuk pengecekan kesehatan dan IMS?

Pertanyaan ini untuk mengetahui keaktifan dari responden untuk melakukan pengecekan tes tentang HIV/IMS ke klinik IMS. Lingkari kode 0 bila tidak pernah, kode 1 bila 1 kali dalam setahun dihubungi PO (petugas *outreach*), kode 2 bila 2-3 kali, kode 3 bila lebih dari 3 kali, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 6: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah memperagakan pemakaian kondom pada penis buatan di depan petugas lapangan?

Pertanyaan ini untuk mengetahui keaktifan dari petugas lapangan untuk memberikan contoh penggunaan kondom yang benar. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 7: Kapan terakhir kali Anda berdiskusi langsung secara pribadi dengan petugas untuk membahas risiko tertular HIV dan cara pencegahannya?

Pertanyaan ini untuk mengetahui keaktifan dari responden untuk melakukan diskusi dengan petugas mengenai risiko tertular HIV dan cara pencegahannya. Lingkari kode 0 bila tidak pernah melakukan konsultasi, kode 1 bila dalam 3 bulan terakhir melakukan diskusi, kode 2 bila dalam 4 bulan-1 tahun, kode 3 bila lebih dari setahun yang lalu, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 8: Kapan terakhir kali Anda berdiskusi langsung secara berkelompok dengan petugas untuk membahas risiko tertular HIV dan cara pencegahannya?

Pertanyaan ini untuk mengetahui keaktifan dari responden untuk menghadiri diskusi kelompok dengan petugas mengenai risiko tertular HIV dan cara pencegahannya. Lingkari kode 0 bila tidak pernah menghadiri diskusi, kode 1 bila dalam 3 bulan terakhir melakukan diskusi, kode 2 bila dalam 4 bulan-1 tahun, kode 3 bila lebih dari setahun yang lalu, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 9: Selama setahun terakhir, pernahkan Anda menerima barang cetakan (seperti brosur/komik, kalender, dll) yang memberikan informasi tentang penularan dan pencegahan HIV?

Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden yang menerima bahan-bahan sosialisasi tentang penularan dan pencegahan HIV yaitu berupa brosur/komik, kalender dll yang diberikan oleh PO. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 10: Selama 3 bulan terakhir, berapa kali Anda menerima kondom gratis?

Pertanyaan ini untuk mengetahui frekuensi mendapatkan kondom gratis dari petugas LSM (PO). Lingkari kode 0 bila tidak pernah, kode 1 bila 1 kali dalam tiga bulan terakhir menerima kondom gratis, kode 2 bila 2-3 kali, kode 3 bila lebih dari 3 kali, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 11: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah mendengarkan radio, menonton tayangan televisi atau DVD tentang HIV/AIDS atau IMS?

Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden pernah mendapatkan informasi dari radio, televisi atau DVD mengenai sosialisasi tentang HIV/AIDS atau IMS yang dilakukan oleh PO. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 7 bila tidak ingat dan kode 9 bila tidak menjawab.

BLOK VII. TES HIV DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL

Rincian 1: Selama sebulan terakhir, apakah Anda pernah mendapatkan suntikan untuk pencegahan/pengobatan penyakit kelamin di luar sarana pelayanan kesehatan misalnya dari dokter/mantri keliling?

Yang dimaksud dengan mendapatkan suntikan artinya diberikan suntikan atau menyuntik sendiri obat modern dalam bentuk cairan dalam upaya pencegahan dan penyembuhan IMS seperti LGV (*limfo granuloma venerium*), sifilis, dan lainnya. Suntikan yang diberikan tersebut bukan yang diberikan oleh sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas, atau balai pengobatan, melainkan dari petugas kesehatan yang datang ke lokasi responden atau buka praktek sendiri, misalnya dokter/mantri keliling.

Lingkari kode 1 bila "Pernah", kode 2 bila "Tidak pernah", dan kode 9 bila responden "Tidak menjawab".

Rincian 2: Selama sebulan terakhir, apakah Anda pernah mengunjungi klinik untuk pemeriksaan dalam vagina dengan alat?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui responden yang pernah melakukan pemeriksaan alat kelamin secara benar, yaitu dengan menggunakan alat yang disebut "cocor bebek". Lingkari kode 1 bila pernah mendapat pemeriksaan penyakit kelamin, kode 2 bila tidak pernah, dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 3: Selama 6 bulan terakhir, siapa yang menyarankan Anda pergi ke klinik IMS untuk pemeriksaan IMS?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui siapa yang menyarankan responden untuk melakukan pemeriksaan IMS.

Lingkari "Ya" atau "Tidak" untuk pilihan jawaban "a" s.d. "e".

Rincian 4: Pada tempat Anda bekerja, apakah Anda mendapat dukungan (waktu dan dorongan) dari mami/pengasuh untuk mengunjungi klinik IMS secara teratur?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden mendapat dukungan dari mami/pengasuhnya untuk mengunjungi klinik IMS secara teratur. Dukungan disini bisa berupa waktu maupun dorongan. Lingkari kode 0 bila tidak punya mami/pengasuh, kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 5: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah mengalami gejala-gejala sebagai berikut:

Gejala-gejala yang dimaksud adalah berkaitan dengan penyakit kelamin, yaitu:

- a. Luka atau koreng di daerah kelamin
- b. Benjolan di sekitar kelamin
- c. Keputihan disertai dengan bau tidak sedap

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengukur pengalaman responden apakah pernah mengalami gejala atau menderita penyakit IMS dalam setahun terakhir. Gejala penyakit yang muncul seperti luka atau koreng dapat mengindikasikan adanya herpes atau sifilis. Benjolan di sekitar kelamin merupakan gejala kاندiloma (jengger ayam) atau gejala **LGV**, sedangkan keputihan disertai dengan bau tidak sedap dapat mengindikasikan kemungkinan tertular IMS.

Dalam pertanyaan ini pewawancara harus membacakan pertanyaan dan gejala penyakit dalam alternatif jawaban, seperti yang tertulis di dalam kuesioner. Lingkari gejala yang dialami oleh responden, jika "ya atau tidak" tandai pada kolom Ya dan Tidak. Jika tidak tahu pilih kode 8 dan jika responden tidak menjawab pilih kode 9. **Jika tidak pernah mengalami satupun gejala, lanjutkan ke pertanyaan Rincian 10.**

Rincian 6: Apabila salah satu R.5.a s.d. 5.c kolom "ya" ada yang dilingkari, apa yang Anda lakukan terakhir kali saat mengalami gejala tersebut ?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui perilaku/tindakan responden ketika mengalami gejala IMS

Tidak melakukan sesuatu/tidak diobati maksudnya tidak melakukan tindakan atau upaya pengobatan untuk penyembuhan penyakit yang dideritanya.

Melakukan pengobatan sendiri maksudnya adalah melakukan pengobatan sendiri dengan obat antibiotik tanpa meminta resep dari petugas kesehatan, dukun atau tabib. Semua dilakukan atas inisiatif sendiri atau saran tenaga farmasi.

Berobat ke Puskesmas/rumah sakit maksudnya mencari pengobatan ke tenaga medis di Puskesmas atau rumah sakit.

Berobat ke dokter praktek maksudnya adalah mencari pengobatan ke tenaga medis baik itu di klinik dokter praktek, klinik pemerintah, atau tempat praktek paramedis lain seperti perawat, mantri atau bidan.

Berobat ke dukun/tabib maksudnya adalah tempat pengobatan tradisional atau pengobatan alternatif seperti dukun, tabib dan sejenisnya

Lainnya seperti mengobati dengan obat tradisional, adalah melakukan pengobatan sendiri dengan obat-obatan tradisional atau jenis obat lain yang bukan antibiotik.

Rincian 7: Apakah Anda pernah berobat ke petugas kesehatan ketika mengalami gejala-gejala seperti di R.5?

Tanyakan kepada responden apakah ia pernah berobat ke petugas kesehatan ketika mengalami gejala-gejala seperti yang di Rincian 5.

Rincian 8: Jika "Ya", apakah sebelum berobat Anda pernah mencoba melakukan pengobatan sendiri untuk mengatasi gejala-gejala tsb?

Pengobatan sendiri adalah melakukan tindakan pengobatan tanpa berkonsultasi kepada petugas medis atau non-medis. Contohnya menggunakan obat antibiotika/ pinisilin yang dapat dibeli di apotik atau toko obat.

Rincian 9: Ketika terakhir kali Anda terkena IMS, apakah Anda meminta pasangan (suami, pacar atau pasangan tetap) Anda untuk melakukan pengobatan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden menyarankan kepada pasangannya untuk melakukan pengobatan IMS ketika responden terkena IMS yang terakhir kali. Lingkari kode 0 bila responden tidak pernah terkena IMS, kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 10: Apakah Anda pernah ditawari untuk tes HIV?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden pernah mendapat tawaran untuk tes HIV. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 11: Apakah Anda pernah tes darah untuk mengetahui status HIV Anda?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui responden yang pernah melakukan tes HIV. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 2, maka pertanyaan lanjut ke Rincian 19.

Rincian 12: Kapan terakhir Anda tes HIV?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kapan terakhir kali responden melakukan tes HIV. Lingkari kode 1 bila setahun yang lalu, kode 2 bila lebih dari setahun yang lalu, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 13: Pada tes HIV yang terakhir, apakah atas kemauan Anda sendiri?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengukur tingkat kesadaran responden dalam menyikapi risiko penularan HIV. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 14: Berapa rupiah biaya yang harus Anda bayarkan pada tes HIV yang terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa rupiah yang dibayarkan oleh responden untuk tes HIV. Tuliskan biaya yang dikeluarkan oleh responden dalam ribuan rupiah. Isikan 0000 jika tidak membayar, 9998 jika tidak tahu dan 9999 jika responden tidak menjawab.

Rincian 15: Apa alasan utama Anda untuk melakukan tes HIV yang terakhir?

Lingkari kode jawaban yang sesuai dengan alasan utama responden untuk melakukan tes HIV.

Rincian 16: Pada tes HIV yang terakhir, apakah Anda menerima hasilnya?

Lingkari kode 1 bila ya responden menerima hasil tes, kode 2 bila tidak, dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 17: Pada tes HIV yang terakhir, apakah Anda merasakan manfaat konseling sebelum mengetahui hasil tes?

Konseling yang dimaksud adalah penjelasan petugas kesehatan mengenai hasil tes HIV kepada responden agar responden dapat memahami hasil tes tersebut.

Lingkari kode 0 bila tidak pernah konsultasi sebelum menerima hasil, kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 18: Pada tes HIV yang terakhir, apakah Anda memberitahu hasilnya kepada pasangan tetap, teman atau keluarga?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden memberitahukan hasil tes baik kepada pasangan tetap, teman maupun keluarganya. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 19: Apakah Anda menyarankan tes HIV kepada pasangan tetap atau teman Anda?

Lingkari kode 1 bila ya responden menyarankan tes HIV kepada temannya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

BLOK VIII. PENGETAHUAN TENTANG AIDS, RISIKO DAN PENCEGAHANNYA

Blok ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan responden tentang AIDS, risiko dan pencegahannya.

Rincian 1: Apakah Anda pernah mendapat informasi tentang HIV/AIDS sebelum wawancara ini?

Lingkari kode 1 jika ya, kode 2 jika tidak, kode 8 jika tidak tahu dan kode 9 jika responden tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 2 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 3.

Rincian 2: Jika "ya", dari mana?

'Mendengar' diartikan pernah mendengar, melihat, membaca, atau memperbincangkan HIV/AIDS. Jika responden mengatakan 'tidak tahu', pastikan bahwa responden benar-benar tidak pernah mendengar tentang HIV/AIDS.

Lingkari kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah responden pernah "mendengar" informasi mengenai HIV/AIDS baik dari media elektronik, cetak, maupun sumber informasi lainnya. Pertanyaan ini mempunyai dua jenis jawaban, yaitu jawaban spontan dan probing. Biarkan responden menjawab terlebih dahulu dan jawabannya masukkan di kolom spontan (2). Kemudian lakukan probing dan lingkari kode jawaban yang sesuai pada kolom (3), (4) dan (5).

Rincian 3: Apakah Anda mengenal secara pribadi (saling kenal) seseorang yang terinfeksi HIV/penderita AIDS?

Lingkari kode 1 jika ya, dia seorang pekerja seks, kode 2 jika ya, dia bukan seorang pekerja seks, kode 8 jika tidak tahu dan kode 9 jika responden tidak menjawab.

Rincian 4: Apakah Anda merasa berisiko tertular HIV?

Pertanyaan ini ingin mengetahui persepsi responden mengenai kemungkinan tertularnya responden oleh penyakit kelamin dan virus HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 5: Dapatkah Anda mengetahui seseorang sudah terinfeksi HIV hanya dengan melihatnya?

Pertanyaan ini ingin mengukur pengetahuan responden apakah dapat mengetahui seseorang sudah (atau belum) tertular HIV hanya dengan melihat gejala fisiknya saja. Ada kemungkinan responden mempunyai *image* bahwa orang asing identik dengan HIV atau orang yang berpenampilan kotor/jorok identik dengan HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 6: Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular HIV dengan cara menggunakan kondom dengan benar setiap kali melakukan seks?

Menggunakan kondom sewaktu melakukan seks maksudnya menggunakan pelindung yang terbuat dari lateks untuk mencegah terjadinya pertukaran cairan selama berhubungan seks guna mencegah penularan IMS dan HIV

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 7: Apakah dengan menggunakan kondom setiap kali melakukan seks anal dapat mengurangi risiko tertular HIV?

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 8: Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular HIV dengan tidak melakukan seks anal?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden tahu bahwa seks anal akan mempunyai risiko tertular HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 9: Apakah dengan saling setia pada pasangan dapat mengurangi risiko tertular HIV?

Hanya melakukan seks dengan satu pasangan yang setia maksudnya adalah melakukan seks dengan hanya satu suami/istri atau pasangan seks tetap. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden tahu bahwa setia pada pasangan dapat mengurangi risiko tertular HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 10: Apakah dengan mengurangi jumlah pasangan seks dapat mengurangi risiko tertular HIV?

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 11: Apakah dengan makan makanan yang bergizi dapat mengurangi risiko tertular HIV?

Makan makanan bergizi maksudnya bila makan makanan sehat atau bergizi kita akan terhindar dari HIV. Dengan makan makanan bergizi responden menganggap dirinya menjadi kebal terhadap penularan HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 12: Apakah dengan minum obat antibiotik sebelum dan sesudah melakukan seks dapat mengurangi risiko tertular HIV?

Minum obat/ramuan tradisional sebelum melakukan seks misalnya minum antibiotik atau jamu-jamuan sebelum melakukan seks. Antibiotik atau ramuan tradisional dianggap dapat menahan penularan virus HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 13: Bisakah seseorang tertular virus HIV melalui gigitan nyamuk/serangga?

Menghindari tergigit nyamuk atau serangga lainnya maksudnya responden jangan sampai terkena gigitan nyamuk atau serangga lain karena dianggap dapat menularkan HIV, walaupun nyamuk bukan media perantara yang baik untuk penularan HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 14: Bisakah seseorang tertular HIV dengan cara menggunakan alat makan atau minum secara bersama dengan seseorang yang sudah terinfeksi HIV?

Termasuk dalam kategori ini adalah menghindari makan bersama dengan penderita HIV, menolak makan bersama dengan penderita HIV dalam satu meja, satu piring, atau satu gelas, dan tidak alat makan penderita HIV.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 15: Bisakah seseorang tertular virus HIV melalui jarum suntik yang sudah digunakan oleh orang lain?

Menghindari penggunaan jarum suntik pakai secara bersama-sama. Penyuntikan maksudnya berupaya memasukkan cairan obat ke dalam tubuh dengan cara disuntikkan.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 16: Dapatkah HIV ditularkan dari ibu kepada anaknya selama kehamilan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang penularan HIV dari seorang ibu yang sedang hamil pada janin yang dikandungnya.

Isikan kode 1 bila "Ya, ada", kode 2 bila "Tidak ada", kode 8 bila "Tidak tahu" dan kode 9 bila "Tidak menjawab".

Rincian 17: Dapatkah HIV ditularkan dari ibu kepada anaknya selama masa menyusui?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang penularan HIV dari seorang ibu yang sedang menyusui kepada bayinya.

Isikan kode 1 bila "Ya, ada", kode 2 bila "Tidak ada", kode 8 bila "Tidak tahu" dan kode 9 bila "Tidak menjawab".

Rincian 18: Dapatkah orang yang terinfeksi HIV mendapat pengobatan yang memungkinkan mereka hidup mereka lebih sehat untuk waktu yang lama?

Tujuan rincian ini adalah untuk mengetahui pemahaman responden adanya pengobatan bagi penderita HIV agar dapat hidup sehat untuk waktu yang lebih lama atau memperpanjang usia penderita HIV positif.

Diobati seumur hidup adalah orang yang terinfeksi HIV akan melakukan pengobatan seumur hidupnya agar mereka dapat hidup sehat untuk waktu yang lebih lama.

Diobati sampai sembuh adalah orang yang terinfeksi HIV akan melakukan pengobatan sampai terlihat sehat (sembuh), setelah itu proses pengobatan tidak dilanjutkan lagi.

Tidak bisa diobati adalah orang yang terinfeksi HIV tidak dapat hidup sehat untuk waktu yang lebih lama, walaupun sudah mendapat pengobatan.

Rincian 19: Apakah Anda tahu di mana bisa mendapatkan pengobatan tersebut di kota ini?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang tempat-tempat yang dapat memberikan rujukan layanan perawatan dan pengobatan HIV positif secara rahasia.

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 20: Menurut Anda, dapatkah Anda memperoleh pengobatan tersebut seandainya Anda membutuhkannya?

Pertanyaan ini ditanyakan untuk mengetahui apakah responden tahu tempat memperoleh pengobatan jika responden membutuhkannya.

Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak", kode 8 bila "Tidak tahu" dan kode 9 bila "Tidak menjawab".

Rincian 21: Apakah Anda tahu tempat di mana orang bisa pergi melakukan tes secara rahasia untuk mengetahui dirinya terinfeksi HIV atau tidak?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang tempat-tempat untuk melakukan tes secara rahasia (hasilnya dirahasiakan, hanya responden saja yang mengetahui, kecuali responden menginginkan orang lain mengetahuinya).

BLOK IX. MINUMAN BERALKOHOL DAN PENGGUNAAN NAPZA

Sebelum memulai pertanyaan-pertanyaan pada Blok ini pewawancara kembali menginformasikan kepada responden bahwa ia akan menanyakan hal-hal yang sensitif, yaitu yang berkaitan dengan napza. Sekali lagi tekankan bahwa jawaban responden dirahasiakan, dan meminta responden untuk menjawab dengan jujur

Rincian 1: Selama 3 bulan terakhir, apakah Anda pernah minum minuman beralkohol (arak, tuak, bir, wiski, dsb) sebelum melakukan seks?

Isikan kode 1 bila responden pernah minum minuman beralkohol, dan kode 2 bila tidak.

Rincian 2: Beberapa orang mengkonsumsi napza, seperti ganja, ekstasi, amphetamine, shabu-shabu, dsb, untuk bersenang-senang, atau ngehai, ngeflai, ngeboat, berfantasi. Selama 3 bulan terakhir, apakah Anda pernah mengkonsumsi obat-obatan tersebut sebelum melakukan seks?

Isikan kode 1 bila responden pernah mengkonsumsi obat-obatan, dan kode 2 bila tidak.

Rincian 3: Apakah diantara pasangan seks Anda ada yang pernah menggunakan Napza sebelum melakukan seks dengan Anda?

Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 4: Apakah Anda pernah menggunakan Napza suntik?

Pertanyaan ini ingin mengukur pengalaman responden dalam penggunaan Napza dengan jarum suntik. Tanyakan apakah responden pernah menggunakan Napza dengan jarum suntik. Bila responden menjawab pernah, lingkari kode 1 ya, bila tidak kode 2. Bila responden menjawab "Tidak" (kode 2) lanjutkan pertanyaan ke Rincian 6.

Rincian 5: Selama setahun terakhir, apakah Anda menggunakan Napza suntik?

Isikan kode 1 bila responden selama setahun terakhir pernah menggunakan napza suntik walaupun hanya satu kali, dan kode 2 bila tidak.

Rincian 6: Apakah diantara pasangan seks Anda ada yang pernah menggunakan Napza suntik?

Pertanyaan ini ingin mengukur jaringan seksual (*sexual networking*) responden dengan pengguna Napza melalui suntikan. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai keterpaparan (*exposure*) responden atau sebaliknya terhadap penularan HIV/AIDS. Lingkari kode 1 jika responden pernah mempunyai pasangan seksual pengguna Napza melalui suntikan, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu, dan kode 9 bila tidak menjawab.

BLOK X. PENGOBATAN PERSUMTIV SECARA PERIODIK (PPT)

Pertanyaan pada blok ini hanya untuk responden yang berada di Surabaya, Banyuwangi, Semarang dan Denpasar

Rincian 1: Selama setahun terakhir, berapa kali Anda menerima tablet yang harus segera diminum di depan petugas kesehatan pada klinik IMS atau Puskesmas yang memberikan perawatan IMS?

Isikan kode 0 bila tidak pernah menerima tablet tersebut, kode 1 bila 1 kali, 2 bila dua kali, 3 bila Tiga kali, 8 bila tidak tahu dan 9 bila responden tidak menjawab. Jika responden tidak pernah maka pertanyaan selesai.

Rincian 2: Pada saat terakhir menerima pengobatan yang hanya sekali di klinik IMS atau Puskesmas yang memberikan pengobatan IMS, apakah semua WPS diwilayah kerja Anda menerima pengobatan yang sama?

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, 8 bila tidak tahu dan 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 3: Sejak Anda mendapat pengobatan yang pertama di klinik IMS, apakah Anda membeli beberapa antibiotik untuk pengobatan dan pencegahan IMS?

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, 8 bila tidak tahu dan 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 4: Kapan terakhir Anda mendapat obat yang harus segera diminum di depan petugas kesehatan di klinik IMS atau Puskesmas untuk pengobatan IMS?

Isikan kode 1 bila dalam sebulan terakhir responden memperoleh obat, kode 2 bila 1-2 bulan, kode 3 bila 2-3 bulan, kode 4 bila lebih dari 3 bulan, 8 bila tidak tahu dan 9 bila responden tidak menjawab.

BLOK CATATAN

Catat semua permasalahan yang ditemui di lapangan. Catatan ini berguna untuk pengolahan dan analisis hasil survei ini.

Sebelum Mengakhiri Wawancara, teliti kembali kelengkapan isian kuesioner/jawaban responden

**UCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA RESPONDEN,
WAWANCARA SELESAI**

Dan Jangan Lupa Memberikan Souvenir

BAB 5. PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER KELOMPOK PRIA (VSP09-PRIA)

Berikut adalah penjelasan untuk kuesioner kelompok pria dewasa SSP 2009. Penjelasan ini berisi maksud pertanyaan, penjelasan kategori jawaban dan cara pengisian kuesioner.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Blok ini mengenai pengenalan tempat meliputi, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, kelompok sasaran, status lokasi, jenis lokasi, nomor lokasi, nomor urut responden, pengamatan pewawancara tentang kemudahan memperoleh kondom disekitar tempat pencacahan serta merek kondom yang tersedia.

Rincian 1 s.d 4: Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan

Isikan nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan sesuai dengan daftar sampel lokasi terpilih.

Rincian 5: Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran pria dewasa dibedakan menjadi Sopir Truk, Tukang Ojek, Pelaut/ABK/Nelayan, dan TKBM. Lingkari kode 1 untuk sopir, kode 2 tukang ojek, kode 3 untuk pelaut/ABK/nelayan, dan kode 4 untuk tenaga kerja bongkar muat (TKBM), pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 6: Jenis Lokasi

Lokasi kelompok sasaran pria dewasa merupakan tempat dimana responden dipilih dan diwawancarai. Untuk pelaut, jenis lokasi dapat berupa pelabuhan laut/pelabuhan nelayan (kode 1), untuk pangkalan truk kode 2, tempat pemberhentian truk (kode 3) atau pangkalan ojek (kode 4) dan perusahaan (kode 5). Lingkari kode lokasi yang sesuai, pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Tempat pemberhentian truk merupakan tempat pemberhentian sementara, biasanya di pinggir jalan, pinggir tol atau di dekat warung remang-remang. Pangkalan truk merupakan pemberhentian akhir dari tujuan atau merupakan tempat transit, yang biasanya merupakan kantor perusahaan angkutan.

Rincian 7: Nomor Lokasi dan Nomor Sub Lokasi

Isikan nomor lokasi dan nomor sub lokasi sesuai dengan daftar sampel lokasi terpilih, pindahkan pada kotak yang tersedia.

Rincian 8: Nomor Urut Responden

Setiap responden diberikan nomor urut. Pemberian nomor responden dimulai dari nomor 1 (satu) sampai dengan jumlah responden terpilih di dalam satu lokasi, untuk lokasi yang berbeda dimulai kembali dari nomor 1 (satu). Apabila satu lokasi dikerjakan oleh lebih dari satu pewawancara dan agar tidak terjadi ada nomor ganda pada satu lokasi maka pengawas harus mengkoordinasikan pemberian nomor urut responden dengan petugas pewawancara.

Rincian 9: Apakah kondom mudah diperoleh di tempat ini?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui kemudahan memperoleh kondom bila responden membutuhkannya di lokasi responden bekerja. Pertanyaan ini diisi sesuai dengan hasil pengamatan pewawancara. Misalnya dengan cara ingin membeli kondom. Perlu diperhatikan bahwa pengamatan tidak boleh dengan cara menanyakan kepada responden.

Isikan kode 1 bila "Ya" (mudah memperoleh kondom) dan kode 2 bila "Tidak", pertanyaan dilanjutkan Blok II.

Rincian 10: Jika "Ya" (R.9=1), merek yang tersedia.

Merek yang tersedia bisa lebih dari satu misalnya sutra, durex, Fiesta, BKKBN (Lingkaran Biru), dan lainnya sebutkan. Lingkari kode 1 s.d 16 yang sesuai dengan yang ada di lokasi. Jika lebih dari satu maka jumlahkan kode yang dilingkari kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

BLOK II. KETERANGAN PEWAWANCARA

Blok ini mengenai keterangan pewawancara, berisi nama dan kode pewawancara I, tanggal wawancara dan nama, tanggal, serta tanda tangan petugas pewawancara I, II dan Pengawas. Kode pewawancara ditentukan oleh penanggung jawab survei di daerah, dan didokumentasikan dengan baik. Kode pewawancara/pengawas ditentukan dua angka (digit) dan berurut mulai dari nomor satu, harus diisi petugas sesuai nomor absensi yang telah ditetapkan pada pelatihan.

Rincian 1: Nama dan kode pewawancara I

Tulis nama dan kode pewawancara I dengan jelas. Kode pewawancara harus diisi petugas sesuai nomor absensi yang telah ditetapkan pada pelatihan petugas lapangan.

Rincian 2: Tanggal wawancara

Diisi sesuai dengan tanggal saat wawancara dilakukan.

Rincian 3: Jawaban kuesioner ini telah diperiksa kelengkapan dan konsistensinya

Setiap pertanyaan dalam kuesioner mempunyai jawaban sesuai instruksi yang tersedia. Semua pertanyaan seharusnya sudah terisi jawaban, kecuali ada pertanyaan yang tidak ditanyakan karena ada instruksi untuk loncat ke pertanyaan selanjutnya. Konsisten artinya jawaban yang satu tidak bertentangan dengan jawaban pertanyaan lainnya.

Rincian ini terdiri dari nama pewawancara, tanggal dan tanda tangan. Tuliskan nama, tanggal dan tanda tangan pada saat pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi jawaban oleh pewawancara yang bersangkutan dan pemeriksaan ulang oleh pewawancara lain (*cross check*) sebelum diberikan pada pengawas.

Tim instruktur harus menekankan kepada petugas untuk memberi nomor urut permanen untuk setiap petugas. Nomor urut petugas harus ditentukan berdasarkan nomor absensi pada saat pelatihan. Tekankan kepada setiap petugas untuk mengisi nomor absensi tersebut di dalam kuesioner. (Blok II Rincian 1). Instruktur harus membawa nomor absensi tersebut untuk dijadikan kebutuhan sebagai master program data entri.

PERKENALAN

Sebelum melakukan wawancara dengan responden, lakukan 6 langkah yang harus anda kerjakan:

1. Ucapkan salam, misalnya Selamat Pagi/Selamat Siang/Selamat Sore/Selamat Malam
2. Perkenalkan diri Anda, misalnya Nama saya Unyil, saya petugas kesehatan dan sedang melakukan pendataan mengenai kesehatan
3. Jelaskan maksud dan tujuan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku 2007
4. Tekankan kerahasiaan jawaban, dan nama responden tidak dicatat
5. Tanyakan kesediaannya sebagai responden, dan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur
6. Ucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk menjadi responden

Pewawancara mengatur suasana privat untuk melakukan wawancara dan pastikan tidak ada orang lain pada saat wawancara berlangsung.

BLOK III. KARAKTERISTIK

Rincian 1 - 2: Penjelasan pertanyaan ini sama persis dengan penjelasan kuesioner VSP09-WPS.L dan VSP-WPS.TL Blok III Rincian 1 dan 2.

Rincian 3: Status perkawinan Anda?

Kawin adalah mempunyai isteri pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-isteri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami-isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggal isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh isterinya dan belum kawin lagi

Lingkari kode 1 jika belum kawin, kode 2 jika kawin, kode 3 jika cerai hidup, kode 4 jika cerai mati dan kode 9 jika responden tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 1 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 5.

Rincian 4: Berapa umur Anda saat kawin pertama kali

Isikan umur responden saat kawin pertama kali. Lingkari kode 97 jika responden tidak ingat dan kode 99 jika responden tidak menjawab.

Rincian 5: Di mana Anda bertempat tinggal?

Tuliskan kabupaten/kota dan provinsi di mana responden tinggal dan menetap, dan isikan kode pada kotak yang tersedia. Jangan lupa mencoret salah satu kota atau kabupaten.

Rincian 6: Dengan siapa Anda tinggal sekarang?

Tanyakan pada responden dengan siapa saja dia tinggal saat ini. Untuk membantu dalam menjawab pertanyaan ini, bacakan jawaban yang ada dan lingkari jawaban responden yang sesuai serta pindahkan dalam kotak yang sesuai.

Rincian 7: Selama 6 bulan terakhir, berapa kali Anda pergi meninggalkan keluarga Anda/tempat tinggal?

Tanyakan pada responden berapa kali pergi meninggalkan keluarga/tempat tinggal dalam 6 bulan terakhir. Isikan jawaban responden pada tempat yang tersedia dan lingkari kode 7 jika tidak ingat dan kode 9 jika responden tidak menjawab.

Rincian 8: Pada perjalanan yang terakhir (tidak termasuk perjalanan saat ini jika responden sedang dalam perjalanan), berapa lama Anda meninggalkan keluarga/tempat tinggal?

Tuliskan jawaban responden dan lingkari kode 98 jika responden menjawab tidak tahu dan kode 00 jika responden tidak pergi dalam setahun terakhir.

BLOK IV. PERILAKU SEKS

Instruksi untuk pewawancara:

Pewawancara memberitahukan kepada responden bahwa pertanyaan-pertanyaan selanjutnya bersifat sangat pribadi. Pewawancara memohon kepada responden agar menjawab pertanyaan secara jujur dan menjamin kerahasiaan dari jawaban responden.

Ungkapkan kalimat berikut kepada responden:

Pertanyaan berikut bersifat sangat pribadi karena berkaitan dengan seks dan pemakaian kondom. Mohon agar anda menjawab atau memberikan uraian sejujur mungkin atas beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan. Anda tidak perlu khawatir karena kerahasiaan jawaban akan kami jamin dan tidak akan pernah diketahui oleh orang lain.

Rincian 1: Apakah Anda pernah melakukan seks?

Rincian ini ditanyakan pada seluruh responden. Isikan kode 1 bila pernah melakukan seks (vaginal, anal, atau oral), kode 2 bila tidak pernah, dan kode 9 bila tidak menjawab. Apabila menjawab kode 2 (belum pernah melakukan seks), maka langsung ke pertanyaan Blok V.

Rincian 2: Umur berapa Anda pertama kali melakukan seks?

Isikan umur responden dalam tahun, jika responden tidak tahu isikan kode 97, jika tidak menjawab isikan kode 99 dan jika responden tidak pernah melakukan seks isikan kode 00. Jika jawaban responden berkode 00 maka pertanyaan lanjut ke Blok V.

Rincian 3: Dengan siapa Anda pertama kali melakukan seks?

Isikan kode 1 jika responden melakukan seks pertama kali dengan "istri", kode 2 jika dengan "pasangan tetap", kode 3 bila dengan "pacar/kekasih", kode 4 bila dengan "kenalan/teman", kode 5 bila dengan "WPS", kode 6 bila dengan teman laki-laki, kode 7 bila dengan waria kode 8 bila selain dengan kode 1 s.d 7, misalnya pembantu dan kode 9 bila responden tidak menjawab. Pasangan tetap misalnya teman hidup bersama.

Rincian 4: Apakah Anda pernah menggunakan kondom?

Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 5: Pada penggunaan kondom terakhir, dari mana Anda mendapatkan kondom tersebut?

Lingkari kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden. Pilihan jawaban jangan dibacakan. Jika responden tidak pernah menggunakan kondom maka pertanyaan lanjut ke Rincian 8.

Rincian 6: Pada penggunaan kondom terakhir, berapa uang yang Anda habiskan untuk membeli kondom tersebut?

Harga kondom di sini adalah harga sebuah kondom bukan satu pak. Isikan harga kondom dalam rupiah. Lingkari kode 00000 jika responden tidak membayar atau gratis.

Rincian 7: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah membeli kondom?

Lingkari kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 8: Apakah dalam setahun terakhir ini Anda pernah melakukan seks?

Isikan kode 1 bila responden dalam setahun terakhir pernah melakukan seks, kode 2 bila tidak pernah, dan kode 9 bila responden tidak menjawab. Apabila menjawab kode 2 maka langsung ke Rincian 11.

Rincian 9: Selama 3 bulan terakhir, pernahkan Anda mengalami kondom robek/bocor saat melakukan seks?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah responden pernah mengalami kondom robek/bocor saat digunakan dalam tiga bulan terakhir. Isikan kode 0 untuk yang tidak pakai kondom dalam tiga bulan terakhir. Kode 1 jika ya, sekali, kode 2 jika ya, lebih dari sekali, kode 3 tidak pernah bocor, kode 8 tidak tahu dan kode 9 jika tidak menjawab. Jika jawaban berkode 0, maka pertanyaan lanjut ke Rincian 11.

Rincian 10: Selama 3 bulan terakhir, apakah Anda pernah menggunakan lebih dari satu kondom yang dirangkap?

Pilih jawaban responden yang paling tepat dan lingkari kode jawaban, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 11 s.d. 15 adalah pertanyaan bagi responden yang melakukan seks dengan isteri atau pasangan seks tetap

Rincian 11: Pada saat melakukan seks terakhir dengan *istri dan atau pasangan seks tetap*, apakah Anda menggunakan kondom?

Perlu diperhatikan, pertanyaan ini hanya merujuk pada seks terakhir dengan istri atau pasangan seks tetap. Lingkari kode 0 bila responden tidak punya istri atau pasangan seks tetap, kode 1 bila menggunakan kondom, kode 2 jika tidak, dan kode 9 bila responden tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 0 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 16.

Rincian 12: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah melakukan seks dengan *istri dan atau pasangan seks tetap*?

Lingkari kode 1 bila pernah melakukan seks dengan istri dan atau pasangan seks tetap, kode 2 jika tidak pernah, dan kode 9 bila responden tidak menjawab. Apabila menjawab "tidak pernah" melakukan seks dengan istri atau pasangan seks tetap (kode 2), maka dilanjutkan ke Rincian 16.

Rincian 13: Selama setahun terakhir, seberapa sering Anda melakukan seks dengan istri dan *atau pasangan seks tetap*?

Isikan kode 0 bila menjawab tidak pernah melakukan seks, kode 1 bila jarang/kadang-kadang, kode 2 bila sering, kode 3 bila selalu/setiap kali melakukan seks dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 14: Selama 3 bulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan seks dengan istri dan *atau pasangan* dan menggunakan kondom?

Isikan kode 0 bila responden tidak pernah melakukan seks, kode 1 bila menjawab tidak menggunakan kondom, kode 2 bila jarang/kadang-kadang, kode 3 bila sering, kode 4 bila selalu/setiap kali melakukan dan kode 9 bila tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 0 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 16.

Rincian 15: Selama 3 bulan terakhir, berapa kali Anda melakukan seks dengan istri dan *atau pasangan seks tetap*?

Isikan jawaban responden pada tempat yang disediakan dan pindahkan ke kotak yang tersedia. Lingkari kode 00 bila responden tidak pernah melakukan seks dengan istri dalam 3 bulan terakhir, kode 98 bila tidak tahu dan kode 99 bila tidak menjawab.

Rincian 16 s.d. 26 adalah pertanyaan bagi responden yang melakukan seks dengan wanita penaja seks/WPS

Rincian 16: Apakah Anda pernah melakukan seks dengan penaja seks/WPS?

Lingkari kode 1 bila menjawab ya pernah, kode 2 bila tidak pernah, dan kode 9 bila tidak mau menjawab. Apabila menjawab tidak pernah (kode 2) maka pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 26.

Rincian 17: Umur berapa Anda pertama kali melakukan seks dengan penjaja seks/WPS?

Dari pertanyaan ini ingin diketahui sejak kapan responden mulai melakukan seks dengan penjaja seks/WPS, isian dalam tahun.

Isikan 97 bila responden tidak ingat dan 99 bila tidak mau menjawab. Jika jawaban responden tidak pernah melakukan seks, maka pertanyaan dilanjutkan ke Blok V.

Rincian 18: Pada saat melakukan seks terakhir dengan penjaja seks/WPS, apakah Anda menggunakan kondom?

Isikan kode 1 bila menjawab "Ya", kode 2 bila "Tidak", kode 7 bila "Tidak ingat", dan kode 9 bila responden "Tidak menjawab". Bila Rincian 17 berisi selain kode 1 pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 19.

Rincian 19: Pada saat melakukan seks terakhir dengan penjaja seks/WPS, mengapa Anda menggunakan kondom?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui alasan responden menggunakan kondom. Lingkari kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

Rincian 20: Setelah Anda melakukan seks terakhir dengan penjaja seks/WPS, berapa rupiah Anda membayarnya?

Isikan dalam rupiah berapa yang dikeluarkan pada saat melakukan hubungan seks terakhir dengan WPS. Isian di kotak dalam ribuan rupiah.

Rincian 21: Selama setahun terakhir, dengan berapa orang penjaja seks/WPS Anda melakukan seks?

Isikan jumlah orang penjaja seks/WPS selama setahun terakhir yang pernah melakukan seks dengan responden, isikan kode 00 bila responden tidak pernah melakukan seks dengan penjaja seks/WPS dalam setahun terakhir, kode 97 bila responden tidak ingat, kode 98 bila responden tidak tahu, dan kode 99 bila responden tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 00 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 27.

Rincian 22: Selama setahun terakhir, dalam melakukan seks dengan penjaja seks/WPS seberapa sering Anda menggunakan kondom?

Isikan kode 1 bila menjawab tidak pernah pakai kondom, 2 bila jarang/kadang-kadang, kode 3 bila sering, kode 4 bila selalu/setiap kali melakukan seks, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 23: Selama setahun terakhir, pernahkah Anda melakukan seks anal dengan seorang penjaja seks/WPS?

Lingkari kode 1 bila menjawab ya pernah, kode 2 bila tidak pernah, kode 7 bila tidak ingat dan kode 9 bila tidak mau menjawab.

Rincian 24: Selama setahun terakhir, di kabupaten/kota mana saja Anda pernah melakukan seks dengan penjaja seks/WPS?

Tuliskan nama kab/kota, propinsi dan maksimum 3 daerah mulai dari kota terakhir. Tuliskan dengan huruf kapital dengan jelas, pengisian kode dilakukan oleh petugas editor.

Rincian 25: Selama 3 bulan terakhir, dalam melakukan seks dengan penjaja seks/WPS seberapa sering Anda menggunakan kondom?

Isikan kode 0 bila responden tidak pernah melakukan seks dengan penjaja seks/WPS dalam 3 bulan terakhir, kode 1 bila menjawab tidak pernah pakai kondom, 2 bila jarang/kadang-kadang, kode 3 bila sering, kode 4 bila selalu/setiap kali melakukan seks, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 0 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 27.

Rincian 26: Selama sebulan terakhir, dengan berapa orang penjaja seks/WPS Anda melakukan seks?

Isikan jumlah orang penjaja seks/WPS selama sebulan terakhir yang pernah melakukan seks dengan responden, isikan kode 00 bila responden tidak pernah melakukan seks dengan penjaja seks/WPS selama sebulan terakhir, kode 97 bila responden tidak ingat, kode 98 bila responden tidak tahu, dan kode 99 bila responden tidak menjawab.

Rincian 27 s.d. 35 ditanyakan kepada responden yang melakukan seks dengan wanita lainnya (selain istri/pasangan seks tetap dan WPS)

Yang dimaksud dengan wanita lainnya adalah selain istri dan wanita penjaja seks misalnya dengan pacar atau teman wanita.

Rincian 27: Apakah Anda pernah melakukan seks dengan wanita selain istri dan WPS?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja wanita yang pernah melakukan seks dengan responden selain istri dan WPS. Isikan kode sesuai jawaban responden, bila isian kode 2 (tidak pernah), lanjutkan ke Rincian 33.

Rincian 28: Pada saat melakukan seks terakhir dengan wanita lain selain istri atau penjaja seks/WPS, apakah Anda menggunakan kondom?

Perlu diingat bahwa pertanyaan ini merujuk pada seks terakhir dengan wanita selain istri dan penjaja seks/WPS. Isikan kode 1 bila menjawab "Ya", kode 2 bila "Tidak", kode 7 bila "Tidak ingat", dan kode 9 bila responden "Tidak menjawab". Bila Rincian 27 berisi selain kode 1 pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 30.

Rincian 29: Pada seks terakhir dengan wanita lain selain istri atau WPS, mengapa Anda menggunakan kondom?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui alasan responden menggunakan kondom. Lingkari kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

Rincian 30: Setelah Anda melakukan seks terakhir dengan wanita lainnya, apakah Anda memberikan sesuatu kepada wanita tersebut?

Isikan kode 1 bila memberi uang, kode 2 bila memberi berupa barang, kode 3 bila memberi uang dan barang, kode 4 bila tidak memberi apa-apa, dan kode 7 bila tidak ingat.

Rincian 31: Selama setahun terakhir, dengan berapa orang wanita selain istri atau WPS Anda melakukan seks?

Isikan jumlah wanita lain selain istri dan WPS selama setahun terakhir yang pernah melakukan seks dengan responden, isikan kode 00 bila responden tidak pernah melakukan seks dengan wanita selain istri dan WPS dalam setahun terakhir, kode 97 bila responden tidak ingat, kode 98 bila responden tidak tahu, dan kode 99 bila responden tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 00 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 33.

Rincian 32: Selama melakukan seks dengan wanita selain istri atau WPS selama setahun terakhir, seberapa sering Anda menggunakan kondom?

Isikan kode 1 bila menjawab tidak pernah pakai kondom, 2 bila jarang/kadang-kadang, kode 3 bila sering, kode 4 bila selalu/setiap kali melakukan seks, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 33: Apakah Anda pernah melakukan seks anal dengan?

Tanyakan kepada responden pernahkah melakukan seks anal (hubungan seks melalui anus/sodomi), baik dengan waria atau pria lain. Dalam pertanyaan ini pewawancara harus membacakan pertanyaan dan pasangan hubungan seks melalui anus/sodomi dalam alternatif jawaban, seperti yang tertulis di dalam kuesioner. Jika tidak pernah melakukan seks melalui anus/sodomi (semua berkode 2), maka pertanyaan dilanjutkan ke Blok V.

Rincian 34: Jika ada jawaban "Ya", apakah pada saat melakukan seks anal yang terakhir tersebut Anda atau pasangan Anda menggunakan kondom?

Perlu diingat bahwa pertanyaan ini merujuk pada seks anal terakhir. Isikan kode 1 bila menjawab "Ya", kode 2 bila "Tidak", kode 7 bila "Tidak ingat", dan kode 9 bila responden "Tidak menjawab".

Rincian 35: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah melakukan seks anal dengan?

Tanyakan kepada responden pernahkah melakukan seks anal (hubungan seks melalui anus/sodomi) dalam setahun terakhir, baik dengan waria atau pria lain. Dalam pertanyaan ini pewawancara harus membacakan pertanyaan dan pasangan hubungan seks melalui anus/sodomi dalam alternatif jawaban, seperti yang tertulis di dalam kuesioner.

BLOK V. CAKUPAN INTERVENSI

Rincian 1-4: Pertemuan mengenai pencegahan penularan HIV/penyakit kelamin dan mengenai kinerja/penjangkauan petugas lapangan LSM mengenai IMS dan HIV/AIDS.

Penjelasannya sama dengan penjelasan pada kuesioner VSP09-WPS.L DAN VSP09-WPS.TL Blok VI Rincian 1-4.

Rincian 5: Selama setahun terakhir, pernahkah Anda membaca poster, brosur, leaflet atau komik yang memberikan informasi tentang HIV/AIDS atau IMS?

Isikan kode 1 bila ya, pernah, kode 2 bila tidak pernah, kode 7 bila tidak ingat dan kode 9 bila responden tidak menjawab.

Rincian 6: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah mendengarkan radio, menonton TV atau DVD yang memberikan informasi tentang HIV/ AIDS atau IMS?

Penjelasannya sama dengan penjelasan pada kuesioner VSP09-WPS.L DAN VSP09-WPS.TL Blok VI Rincian 11.

Rincian 7: Selama 3 bulan terakhir, berapa kali Anda menerima kondom gratis?

Penjelasannya sama dengan penjelasan pada kuesioner VSP09-WPS.L DAN VSP09-WPS.TL Blok VI Rincian 10.

Rincian 8: Kapan terakhir Anda hadir dalam diskusi kelompok mengenai kemungkinan risiko Anda untuk terinfeksi HIV dan memberi pengarahan tentang HIV?

Penjelasannya sama dengan penjelasan pada kuesioner VSP09-WPS.L DAN VSP09-WPS.TL Blok VI Rincian 8.

Rincian 9: Selama 3 bulan terakhir, berapa kali dihubungi oleh petugas penjangkau/teman untuk berdiskusi tentang cara pencegahan dan penularan virus HIV/AIDS dan IMS?

Lingkari kode 0 bila tidak pernah, kode 1 bila 1 kali dalam tiga bulan terakhir dihubungi oleh petugas penjangkau/teman, kode 2 bila 2-3 kali, kode 3 bila lebih dari 3 kali, kode 7 bila tidak ingat, dan kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 10: Selama 6 bulan terakhir, apakah pernah ada program pencegahan HIV dari tempat Anda bekerja atau oleh serikat pekerja Anda?

Pertanyaan ini untuk mengetahui program pencegahan HIV/AIDS dari tempat responden bekerja. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 9 bila tidak menjawab.

Rincian 11: Apakah kondom dapat diperoleh dengan mudah di tempat Anda bekerja atau disediakan oleh majikan Anda?

Pertanyaan ini untuk mengetahui kemudahan responden memperoleh kondom di tempat kerjanya. Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 9 bila tidak menjawab.

Tempat kerja yang dimaksudkan kelompok sasaran pelaut/ABK. Untuk kelompok pelaut/ABK tempat kerja yang dimaksud adalah kapal, untuk kelompok sopir truk tempat kerja yang dimaksud adalah perusahaan/pangkalan truk.

Majikan yang dimaksud adalah majikan nelayan atau TKBM.

Rincian 12: Apakah Anda mudah mendapatkan kondom ketika menginginkannya?

Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 9 bila tidak menjawab.

BLOK VI. TES HIV DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL

Rincian 1: Selama setahun terakhir, apakah Anda pernah mengalami gejala-gejala sebagai berikut:

Gejala-gejala yang dimaksud adalah berkaitan dengan penyakit kelamin, yaitu:

- a. Sangat nyeri (seperti terbakar) ketika kencing
- b. Benjol di sekitar kelamin
- c. Luka atau koreng di daerah kelamin
- d. Keluar cairan yang tidak normal dari penis
- e. Keluar cairan yang tidak normal dari anus
- f. Benjolan/pembengkakan di sekitar anus

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengukur pengalaman responden apakah pernah mengalami gejala atau menderita penyakit IMS dalam setahun terakhir. Gejala penyakit yang muncul seperti luka atau koreng dapat mengindikasikan adanya herpes atau sifilis. Benjolan di sekitar kelamin merupakan gejala kاندiloma (jengger ayam) atau gejala **LGV**, sedangkan kencing nanah dapat mengindikasikan kemungkinan tertular IMS.

Dalam pertanyaan ini pewawancara harus membacakan pertanyaan dan gejala penyakit dalam alternatif jawaban, seperti yang tertulis di dalam kuesioner. Lingkari gejala yang dialami oleh responden, jika "ya atau tidak" tandai pada kolom Ya dan Tidak. Jika tidak tahu pilih kode 8 dan jika responden tidak menjawab pilih kode 9. Jika jawabannya "tidak" semua, lanjutkan ke rincian 6.

Rincian 2: Apabila ada jawaban “Ya”, apa yang Anda lakukan saat mengalami gejala tersebut ?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui perilaku/tindakan responden ketika mengalami gejala IMS

Penjelasannya sama dengan penjelasan pada kuesioner VSP09-WPS.L dan VSP09-WPS.TL Blok VII Rincian 6. Jika jawaban responden berkode 1 atau 2 maka pertanyaan lanjut ke Rincian 4.

Rincian 3: Apakah sebelumnya Anda pernah melakukan pengobatan sendiri untuk mengatasi gejala-gejala tersebut?

Pengobatan sendiri adalah melakukan tindakan pengobatan tanpa berkonsultasi kepada petugas medis atau non-medis. Contohnya menggunakan obat antibiotika pinisilin yang dapat dibeli di apotik atau toko obat.

Rincian 4: Jika Anda mengalami gejala IMS, apakah Anda melakukan sesuatu untuk memastikan bahwa pasangan Anda juga akan terinfeksi?

Penyakit kelamin diduga dapat mempermudah penularan virus HIV, karena itu perlindungan pasangan seks terhadap penularan IMS sangat perlu dilakukan. Melakukan sesuatu untuk melindungi pasangan seks adalah melakukan tindakan untuk mencegah penularan IMS dari responden kepada pasangan seksnya. Pertanyaan ini ingin mengetahui perilaku responden dalam melindungi pasangan seksnya dari kemungkinan tertular IMS.

Lingkari kode 1 bila responden menjawab “Ya” (melakukan sesuatu), kode 2 bila “Tidak”, dan kode 9 bila tidak menjawab. Apabila responden menjawab tidak melakukan sesuatu agar pasangan seksnya tidak tertular penyakit kelamin (kode 2), maka pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 6.

Rincian 5: Apakah yang Anda lakukan untuk memastikan bahwa pasangan seks Anda tidak tertular IMS?

Pertanyaan ini ingin mengukur tindakan apa yang dilakukan responden untuk melindungi pasangan seksnya menurut versi responden. Cara melindungi pasangan seks agar tidak tertular penyakit kelamin disaat responden mengalami gejala maksudnya adalah tindakan-tindakan pencegahan yang dilakukan oleh responden agar pasangan seksnya tidak tertular gejala IMS yang dialaminya.

(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu. Cobalah menggali jawaban yang lain sampai responden tidak dapat menjawab lagi dan lingkari jawaban yang disebut responden, jangan bacakan alternatif jawaban.). Pilihan jawabannya adalah:

- a) Tidak melakukan seks dengan pasangan
- b) Menggunakan kondom saat melakukan seks
- c) Menyarankan pasangan tersebut untuk pergi ke paramedis
- d) Lainnya, sebutkan:

Rincian 6: Apakah Anda pernah ditawari tes darah dengan maksud untuk tes HIV?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden pernah mendapat tawaran untuk tes HIV. Lingkari kode 0 jika responden tidak pernah tahu tes darah untuk HIV, kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kode 8 bila tidak tahu dan kode 9 bila responden tidak menjawab. Jika jawaban responden berkode 0 maka pertanyaan lanjut ke Blok VII.

Rincian 7-15: Penjelasan pertanyaan ini sama persis dengan penjelasan kuesioner VSP09-WPS.L dan VSP09-WPS.TL Blok VII, Rincian 11 s.d. 19.

BLOK VII. PENGETAHUAN MENGENAI HIV/AIDS DAN PENCEGAHANNYA

Rincian 1-21: Pertanyaan ini sama persis dengan penjelasan kuesioner VSP09-WPS.L dan VSP09-WPS.TL Blok VIII R. 1-21.

BLOK VII. MINUMAN BERALKOHOL DAN PENGGUNAAN NAPZA

Pertanyaan-pertanyaan pada blok ini sama dengan pertanyaan pada kuesioner VSP09-WPS Blok IX.

BLOK CATATAN

Catat semua permasalahan yang ditemui di lapangan. Catatan ini berguna untuk pengolahan dan analisis hasil survei ini.

Sebelum Mengakhiri Wawancara, teliti kembali kelengkapan isian kuesioner/jawaban responden

**UCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA RESPONDEN,
WAWANCARA SELESAI**

Dan Jangan Lupa Memberikan Souvenir

BAB 6. PENGAWASAN DOKUMEN VSP09-WPS.L, VSP09-WPS.TL DAN VSP00-PRIA

1. Pendahuluan

Pedoman ini diperuntukkan bagi para pengawas survei STBP. Tujuan pedoman ini adalah untuk menginformasikan kepada pengawas tentang cara memeriksa dokumen VSP09-WPS.L DAN VSP09-WPS.TL dan VSP07-PRIA yang dicacah petugas.

Dalam melakukan pemeriksaan, pemeriksa wajib mengetahui alur pertanyaan, kode-kode yang sah dalam pengolahan, serta kewajaran isian. Pertanyaan yang harus *skip* (lompat) untuk jawaban yang disiapkan harus dicek apakah sudah benar *skip*-nya. Untuk kode jawaban pertanyaan pilihan ganda pemeriksian harus mengecek apakah jawaban yang dilingkari pada pertanyaan pilihan ganda sudah sesuai dengan jumlah kode yang dilingkari.

2. Tata Cara Pemeriksaan Dokumen VSP09-WPS.L DAN VSP09-WPS.TL

2.1. Blok I. Pengenalan Tempat

- a. Periksa apakah kode-kode yang diisi pada R.1 s/d R.5, R.7a, dan R.7b sudah sesuai dengan daftar sampel terpilih.
- b. Jika isian R.5 berkode 2 maka R.6 harus berkode salah satu 3 s/d 6. **Jika R.6 terisi kode 6 (lainnya), maka titik-titik pada lainnya harus diisi lokasi lainnya.**
- c. Jika R.9 berkode 1-3 maka R.10 harus ada isian Jika R.9 berkode 4 maka R.10 harus kosong.

2.2. Blok III. Karakteristik

- a. Periksa umur pada R.1. harus lebih besar atau sama dengan 15 tahun. **Umur harus ada isian.**
- b. Kode yang sah (valid) pada R.2.b (tingkat/kelas) dikaitkan dengan R.2.a (pendidikan) adalah sebagai berikut.

Jika R.2.a berkode	Nilai sah untuk R.2.b	Keterangan
2	1-6 atau 8	SD/ sederajat
3	1-3 atau 8	SLTP/ sederajat
4	1-3 atau 8	SLTA/ sederajat
5	1-7 atau 8	Akademi/ Perguruan Tinggi

- c. Periksa kewajaran isian umur (R.1) dengan pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki (R.2.a) dan tingkat/kelas tertinggi yang pernah/ sedang diduduki (R.2.b). Konsistensi R.1, R.2.a dan R.2.b adalah:

Jika R.2.a berkode	R.2.b	Nilai sah untuk umur	Keterangan
2	1-6 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 5$	SD/ sederajat
3	1-3 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 8$	SLTP/ sederajat
4	1-3 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 11$	SLTA/ sederajat
5	1-7 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 12$	Akademi/ Perguruan Tinggi

2.3. Blok IV. Kondom

- Jika isian R.1 berkode 1 maka R.2.a dan R.2.b harus ada isian, tetapi bila isian R.1 berkode 2 atau 3, maka R.2.a dan R.2.b. harus kosong.
- Jika isian R.10., R.11, dan R.12 berkode 2 maka pertanyaan langsung ke R.14.

2.4. Blok V. Perilaku Seks

- Bila isian R.10 berkode 2 maka R11 harus kosong.
- Bila isian R.10 berkode 1 maka R.11 harus ada isian.
- Isian R.14 harus lebih besar dari isian R.15 atau R.16. Isian R.15 dan R.16 jika dijumlahkan akan sama dengan isian R.14.
- Bila R.21 berkode 00, maka R.22-R.28 harus kosong. Bila R.21 ada isian maka R.22-31 harus ada isian

2.5. Blok VI. Cakupan Intervensi

Jika R.1 berkode 2, 7 dan 9 maka R.2 harus kosong, sebaliknya jika R.1 berkode 1 maka R.2 harus ada isian.

2.6. Blok VII. Tes HIV dan Infeksi Menular Seksual

Jika R.11 berkode 2 maka R.12 - R.18 harus kosong, sebaliknya jika R.11 berkode 1 maka R.12 - R.18 harus ada isian.

2.7. Blok VIII. Pengetahuan Tentang AIDS, Risiko dan Pencegahannya

Jika isian R.1 berkode 1 maka R.2.a – R.2.i harus ada isian, tetapi bila isian R.1 berkode 2, maka R.2.a – R.2.i harus kosong.

2.8. Blok IX. Minuman Beralkohol dan Penggunaan Napza

Jika R.4 berkode 2 maka R.5 harus kosong, sebaliknya jika R.1 berkode 1 maka R.5 harus ada isian.

2.9. Blok X. Pengobatan Persumtiv Secara Periodik (PPT)

Jika R.1 berkode 0, maka R.2 - R.4 harus kosong. Jika R.1 berkode 1, 2, 3, 8, atau 9 maka R.2 – R.4 ada isian.

3. Tata Cara Pemeriksaan Dokumen VSP07.PRIA

3.1. Blok I. Pengenalan Tempat

- Periksa apakah kode-kode yang diisi pada R.1 s/d R.5, R.7a, dan R.7b sudah sesuai dengan daftar sampel terpilih.
- Jika R.9 berkode 1 maka R.10 harus ada isian salah satu kode 1-31. Jika R.9 berkode 2 maka R.10 harus kosong.

3.2. Blok III. Karakteristik

- Periksa umur pada R.1. harus lebih besar dari 10 tahun. **Umur harus ada isian.**
- Kode yang sah (valid) pada R.2.b (tingkat/kelas) dikaitkan dengan R.2.a (pendidikan) adalah sebagai berikut.

Jika R.2.a berkode	Nilai sah untuk R.2.b	Keterangan
2	1-6 atau 8	SD/ sederajat
3	1-3 atau 8	SLTP/ sederajat
4	1-3 atau 8	SLTA/ sederajat
5	1-7 atau 8	Akademi/ Perguruan Tinggi

- Periksa kewajaran isian umur (R.1) dengan pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki (R.2.a) dan tingkat/kelas tertinggi yang pernah/ sedang diduduki (R.2.b). Konsistensi R.1, R.2.a dan R.2.b adalah:

Jika R.2.a berkode	R.2.b	Nilai sah untuk umur	Keterangan
2	1-6 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 5$	SD/ sederajat
3	1-3 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 8$	SLTP/ sederajat
4	1-3 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 11$	SLTA/ sederajat
5	1-7 atau 8	$R.1 - R.2c \geq 12$	Akademi/ Perguruan Tinggi

3.3. Blok IV. Perilaku Seks

- Bila R.1 berkode 2 maka R.2 – R.15 harus kosong.

- b. Bila R.2 berkode 00 maka R.3 – R.15 harus kosong.
- c. R.5 berkode 0 maka R.6 – R.7 harus kosong.
- d. Bila R.8 berkode 0 maka R.8.- R.10 harus kosong.
- e. Bila R.9 berkode 0, maka R.10 harus kosong.
- f. Bila R.11 berkode 0, maka R.12 – R.15. harus kosong.
- g. Bila R.12 berkode 2, maka R.13 – R.15 harus kosong.
- h. Bila R.14 berkode 0, maka R.15 harus kosong.
- i. Bila R.16 berkode 2, maka R17 – R.25 harus kosong
- j. Bila R.17 berkode 2, 7 atau 9 maka R.18 harus kosong, sebaliknya bila R.17 berkode 1 maka R.18 harus ada isian.
- k. Bila R.20 berkode 00, maka R. 21 – R. 25 harus kosong.
- l. Bila R.24 berkode 0 maka R.25 harus kosong.
- m. Bila R.26 berkode 2 maka R.27 – R.31 harus kosong.
- n. Bila R.27 berkode 2, 7 atau 9 maka R.28 – R.31 harus kosong.
- o. Bila R.30 berkode 00 maka R. 31 harus kosong.
- p. Bila R.32.a dan R.32.b berkode 2 maka R.33 dan R.34 harus kosong.

3.4. Blok V. Cakupan Intervensi

Jika R.1 berkode 1, maka R.2 harus ada isian. Jika R.1 berkode 2, 8, atau 9 maka R.2 harus kosong.

3.5. Blok VI. Tes HIV dan Infeksi Menular Seksual

- a. Bila R.1.a – R.1.f berisi jawaban tidak semua, maka R.2 – R. 5 harus kosong.
- b. Jika R.2 berkode 1 dan 2 maka R3 kosong. Sebaliknya jika R.2 berkode 3, 4, 5 atau 6 maka R.3 harus ada isian.
- c. Bila R.4 berkode 2 maka R.5 harus kosong.
- d. Bila R.6 berkode 0 maka R.7 – R. 15 harus kosong.
- e. Bila R.7 berkode 2 maka R.8 – R.14 harus kosong.

3.6. Blok VII. Pengetahuan Mengenai HIV/AIDS dan Pencegahannya

Jika R.1 kode 0 maka R.2 – R.19 harus kosong. Sebaliknya bila R.1 Berkode 1, 2,3 atau 9 maka R.2 – R. 19 harus ada isian.

3.7. Blok VIII. Minuman Beralkohol dan Penggunaan Napza

Jika R.4 berkode 2 maka R.5 harus kosong, sebaliknya jika R.4 berkode 1 maka R.5 harus ada isian.

